

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan PDB secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen ini yaitu 81,7%, sedangkan sisanya 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Inflasi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam penelitian ini didapati  $t_{hitung}$  sebesar 1,998 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,746. Besar pengaruh secara langsung Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebesar 17,97%.
3. Suku Bunga SBI secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam penelitian ini didapati  $t_{hitung}$  sebesar -2,826 atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,746. Besar pengaruh secara langsung Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebesar 89,87%.
4. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam penelitian ini didapati

bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,152 atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,746, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,266.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan adalah berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor, perlu mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan yang berasal dari perubahan kondisi makroekonomi maupun non-ekonomi dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan berdampak pada laba perusahaan.
2. Bagi perusahaan, perlu untuk mempersiapkan strategi tertentu untuk menghadapi dampak yang akan terjadi sebagai akibat dari perubahan kondisi makroekonomi. Berbagai cara dapat dilakukan seperti melakukan *hedging* (lindung nilai) untuk mengurangi resiko dari dampak perubahan makroekonomi.
3. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi dalam negeri yang lebih kondusif dan menjaga kestabilan variabel makroekonomi agar menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya ekonomi yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan variabel makroekonomi lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu, peneliti lanjutan juga dapat menambah cakupan objek penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama.